ABSTRAK

Kualitas Air Tanah Dangkal Berdasarkan Satuan lahan di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan

Oleh : Yunita Amelia

Penelitian ini membahas mengenai kualitas air tanah dangkal berdasarkan satuan lahan di Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan sampel area berdasarkan satuan lahan yang di peroleh dari overlay peta topografi, peta geologi, peta lereng, peta bentuk lahan, peta litologi, peta tanah dan peta penggunaan lahan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa *purposive random sampling*. Analisa data dilakukan system *matching* yaitu hasil analisa laboratorium di cocokkan dengan tabel standar baku mutu air yang di keluarkan oleh Dep. Kes. RI Tahun 2002. Hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas air tanah dangkal berdasarkan satuan lahan di Kecamatan pada daerah perkebunan karet yang berada pada satuan lahan (V5, II, Pk, Piroklastik, Pedsolik coklat kekuningan) menunjukkan faktor fisika (suhu, rasa, bau, warna, kekeruhan, kesadahan) tidak memenuhi syarat, Faktor kimia (besi, mangan, nitrit) memenuhi syarat, unsur kimia (pH) tidak memenuhi syarat dan bakteri E. coli tidak memenuhi syarat, pada daerah Lurah Dusun Martapura yang berada pada satuan lahan (V5, II, Hs, konglomerat, Pedsolik coklat kekuningan) menunjukkan faktor fisika (suhu, rasa, bau, warna, kekeruhan, kesadahan) memenuhi syarat, Faktor kimia (besi, mangan, nitrit) memenuhi syarat, unsur kimia (pH) tidak memenuhi syarat dan bakteri E. coli tidak memenuhi syarat, dan pada daerah Lurah Pakusengkunyit yang berada pada satuan lahan (F2, I, Ld, Aluvium, Pedsolik coklat kekuningan) menunjukkan faktor fisika (suhu, rasa, bau, warna, kekeruhan, kesadahan) tidak memenuhi syarat, Faktor kimia (besi, mangan, nitrit) memenuhi syarat, unsur kimia (pH) tidak memenuhi syarat dan bakteri E. coli tidak memenuhi syarat, sedangkan pada desa Kotabaru yang berada pada satuan lahan (F1, II, Kc, Aluvium, Pedsolik coklat kekuningan) menunjukkan faktor fisika (suhu, rasa, bau, warna, kekeruhan, kesadahan) memenuhi syarat, Faktor kimia (besi, mangan, nitrit) memenuhi syarat, unsur kimia (pH) tidak memenuhi syarat dan bakteri E. coli tidak memenuhi syarat.